

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Kota Blitar pada tanggal 24 Maret 2021 sampai 9 April 2021 dengan jumlah pertemuan yaitu 3 kali pertemuan. Pada penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari 9 kelas dan mengambil sampel kelas VII C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 45 siswa dan kelas VII D sebagai kelas kontrol dengan jumlah 48 siswa.

Penelitian ini termasuk pada penelitian eksperimen, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan *Resource Based Learning* terhadap minat dan hasil belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII MTs Negeri 2 kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.

Dalam penelitian ini, diberikan angket minat belajar sebanyak 25 butir pernyataan dan *posttest* sebanyak 4 soal uraian yang terkait dengan materi garis dan sudut yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Angket dan *posttest* diberikan untuk mengetahui minat belajar dan hasil belajar dari siswa kelas kontrol yang dijadikan pembanding dengan kelas eksperimen. Setelah keseluruhan data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen terkumpul, maka dilakukan perhitungan data dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows*.

1. Deskripsi Pra Penelitian

Data pra penelitian merupakan data-data yang harus dilengkapi oleh penelitian sebelum melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Kota Blitar. Ada beberapa prosedur yang harus dilakukan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Meminta surat izin penelitian kepada pihak IAIN Tulungagung

Untuk dapat melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Kota Blitar, maka peneliti meminta surat izin penelitian kepada bagian administrasi IAIN Tulungagung, proses meminta surat izin dilakukan pada tanggal 28 Januari 2021

b. Mengajukan surat izin penelitian kepada MTs Negeri 2 Kota Blitar

Sebelum mengajukan surat izin penelitian di MTs Negeri 2 Kota Blitar, pada tanggal 6 Januari 2021 peneliti sudah berkonsultasi terlebih dahulu kepada waka kurikulum terkait perizinan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Pada hari jum'at 5 Februari 2021 peneliti memberikan surat izin kepada pihak tata usaha dan meminta surat balasan sebagai bukti diizinkan melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Kota Blitar. Untuk surat balasannya sendiri diterima peneliti pada tanggal 8 februari 2021.

c. Konsultasi dengan guru mata Pelajaran Matematika

Setelah mendapat surat balasan dari pihak sekolah prosedur selanjutnya yaitu peneliti berkoordinasi dengan waka kurikulum terkait tanggal penelitian dan peneliti dipersilahkan untuk konsultasi langsung dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII C dan VII D yaitu Pak Masrur, S.Pd. konsultasi ini dilaksanakan pada selasa tanggal 23 februari 2021. Dalam prosedur ini peneliti

berkonsultasi mengenai jadwal pelajaran matematika pada kelas yang digunakan untuk penelitian serta meminta data nilai raport siswa kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII D sebagai kelas kontrol untuk digunakan sebagai perhitungan uji homogenitas. Selain itu peneliti menunjukkan angket minat dan soal-soal tes hasil belajar materi garis dan sudut kepada guru mata pelajaran matematika, peneliti juga melakukan uji coba instrumen kepada siswa kelas VIII sebanyak 27 siswa untuk uji validitas dan uji reliabilitas.

2. Deskripsi Data Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan kelas eksperimen dan kelas kontrol serta data yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu, 24 Maret 2021 di kelas VII C secara daring menggunakan bantuan aplikasi *google meet*, dengan alokasi waktu dua jam pelajaran menggunakan pendekatan *Resource Based Learning* dalam materi hubungan antar titik, garis dan bidang, kedudukan dua garis serta perbandingan ruas garis. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah membagikan link *google meet* untuk proses pembelajaran dan meminta siswa untuk bergabung pada *google meet*. Pada awal pembelajaran guru membuka dengan salam perkenalan dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa, setelah itu guru menyampaikan tujuan dan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan. Kemudian guru memberikan gambaran materi hubungan antar titik, garis dan bidang, kedudukan dua garis serta perbandingan ruas garis, guru juga memberikan

contoh soal dan cara mengembangkannya menjadi sub-sub pertanyaan dan penyelesaian. Selanjutnya guru memberikan beberapa permasalahan yang harus diselesaikan dengan mengumpulkan informasi yang relevan dari buku, internet, teman dan sumber belajar lainnya. Setelah itu guru meminta perwakilan siswa yang sudah selesai untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pada akhir materi guru menegaskan kembali hasil diskusi yang telah disajikan siswa.

Pertemuan kedua dilakukan hari rabu tanggal 31 Maret 2021 secara luring dan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Pada pertemuan kali ini membahas materi tentang sudut yang meliputi definisi sudut, sudut yang dibentuk oleh jarum jam, jenis-jenis sudut serta hubungan antar sudut (sudut berpelurus dan sudut berpenyiku). Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan memberikan beberapa permasalahan yang harus diselesaikan dengan mengumpulkan informasi yang relevan dari buku, internet, teman dan sumber belajar lainnya secara berkelompok. Setelah itu guru meminta beberapa perwakilan kelompok yang sudah selesai untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada akhir materi guru menegaskan kembali hasil diskusi yang telah disajikan siswa.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu tanggal 7 April 2021 secara luring dan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Pada pertemuan hari ini 1 jam pelajaran untuk kegiatan belajar mengajar dengan materi hubungan antar sudut (sudut bertolak belakang dan sudut-sudut pada dua garis sejajar), lalu siswa diminta membentuk kelompok seperti pertemuan sebelumnya. Setelah proses pembelajaran selesai selanjutnya, 1 jam pelajaran siswa

diminta untuk mengisi angket minat belajar siswa dan mengerjakan soal tes materi garis dan sudut yang telah disampaikan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Tes ini akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berikut hasil angket dan *posttest* pada kelas eksperimen menggunakan pendekatan *Resource Based Learning*.

Tabel 4.1 Data Hasil Angket dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Angket			<i>Posttest</i>		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	AMR	83	1.	AMR	84
2.	AA	100	2.	AA	98
3.	AMD	95	3.	AMD	80
4.	AFP	100	4.	AFP	88
5.	AKU	100	5.	AKU	85
6.	ANAJ	113	6.	ANAJ	88
7.	ANA	89	7.	ANA	88
8.	APS	95	8.	APS	90
9.	ARH	97	9.	ARH	84
10.	AAPR	79	10.	AAPR	76
11.	CFZ	107	11.	CFZ	79
12.	DNZM	90	12.	DNZM	89
13.	DNS	90	13.	DNS	77
14.	DRNPD	103	14.	DRNPD	90
15.	DAM	86	15.	DAM	84
16.	EDPR	95	16.	EDPR	91
17.	EDI	103	17.	EDI	89
18.	FVSP	94	18.	FVSP	95
19.	FN	94	19.	FN	79
20.	FFP	87	20.	FFP	79
21.	GRFH	94	21.	GRFH	84
22.	HFMP	98	22.	HFMP	100
23.	HTAM	93	23.	HTAM	77
24.	IDP	107	24.	IDP	100
25.	MFSH	82	25.	MFSH	100
26.	MLD	76	26.	MLD	90
27.	MAS	76	27.	MAS	89
28.	MFMPA	92	28.	MFMPA	96
29.	MFM	104	29.	MFM	97
30.	MTD	80	30.	MTD	100
31.	MBNPN	80	31.	MBNPN	94
32.	MRDS	83	32.	MRDS	100
33.	MCN	80	33.	MCN	100

Lanjutan Tabel 4.1

34.	MF	82	34.	MF	87
35.	MFH	79	35.	MFH	80
36.	MMDH	84	36.	MMDH	87
37.	MYF	79	37.	MYF	100
38.	NCF	113	38.	NCF	95
39.	NAR	107	39.	NAR	96
40.	NM	79	40.	NM	100
41.	PAW	80	41.	PAW	100
42.	RZAA	95	42.	RZAA	99
43.	SSA	96	43.	SSA	92
44.	SMP	86	44.	SMP	100
45.	SASJ	100	45.	SASJ	95

b. Kelas Kontrol

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis, 25 Maret 2021 di kelas VII D secara daring menggunakan bantuan aplikasi *google meet* dengan alokasi waktu dua jam pelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional dalam materi hubungan antar titik, garis dan bidang, kedudukan dua garis serta perbandingan ruas garis. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah membagikan link *google meet* untuk proses pembelajaran dan meminta siswa untuk bergabung pada *google meet*. Pada awal pembelajaran guru membuka dengan salam perkenalan dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa, setelah itu guru menyampaikan tujuan dan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan. Kemudian guru memberikan materi hubungan antar titik, garis dan bidang, kedudukan dua garis serta perbandingan ruas garis. Siswa diminta mendengarkan dan mencatat poin-poin penting yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran. Setelah selesai menyampaikan materi guru memberikan latihan soal

yang harus diselesaikan oleh siswa. Di akhir pembelajaran guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan.

Pertemuan kedua dilakukan hari Kamis tanggal 1 April 2021 secara luring dan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Pendekatan yang digunakan sama dengan pertemuan sebelumnya dan pada pertemuan kali ini membahas materi tentang sudut yang meliputi definisi sudut, sudut yang dibentuk oleh jarum jam, jenis-jenis sudut serta hubungan antar sudut (sudut berpelurus dan sudut berpenyiku). Kemudian siswa diberikan latihan soal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan untuk dikerjakan dan meminta perwakilan siswa yang telah selesai menuliskan jawabannya di depan kelas. Di akhir pembelajaran guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 April 2021 secara luring dan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Pada pertemuan hari ini 1 jam pelajaran untuk kegiatan belajar mengajar dengan materi hubungan antar sudut (sudut bertolak belakang dan sudut-sudut pada dua garis sejajar), lalu siswa diminta mendengarkan dan mencatat poin-poin penting yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran. Setelah proses pembelajaran selesai selanjutnya, 1 jam pelajaran siswa diminta untuk mengisi angket minat belajar siswa dan mengerjakan soal tes materi garis dan sudut yang telah disampaikan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Tes ini akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berikut hasil angket dan *posttest* pada kelas kontrol:

Tabel 4.2 Data Hasil Angket dan *Posttest* Kelas Kontrol

Angket			<i>Posttest</i>		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	AS	85	1.	AS	100
2.	AKW	100	2.	AKW	90
3.	AJS	93	3.	AJS	95
4.	AYS	89	4.	AYS	65
5.	AR	70	5.	AR	83
6.	AZA	90	6.	AZA	100
7.	AFM	78	7.	AFM	92
8.	AFAM	75	8.	AFAM	60
9.	ANAS	89	9.	ANAS	83
10.	AAR	86	10.	AAR	100
11.	ALJ	100	11.	ALJ	80
12.	ANR	75	12.	ANR	66
13.	ASAD	90	13.	ASAD	90
14.	BAS	88	14.	BAS	92
15.	DSS	105	15.	DSS	87
16.	DMIR	80	16.	DMIR	81
17.	DRP	93	17.	DRP	100
18.	FHA	92	18.	FHA	90
19.	GWA	79	19.	GWA	90
20.	HNA	89	20.	HNA	93
21.	HLM	75	21.	HLM	86
22.	HHH	110	22.	HHH	100
23.	ISH	77	23.	ISH	84
24.	MASAB	106	24.	MASAB	94
25.	MLD	85	25.	MLD	77
26.	MKMS	82	26.	MKMS	84
27.	MFA	81	27.	MFA	100
28.	MUU	76	28.	MUU	73
29.	MGP	69	29.	MGP	84
30.	MBS	81	30.	MBS	93
31.	MDFF	75	31.	MDFF	65
32.	MIAH	85	32.	MIAH	88
33.	NFNS	85	33.	NFNS	75
34.	NRSU	107	34.	NRSU	79
35.	NCM	91	35.	NCM	89
36.	RBAP	93	36.	RBAP	86
37.	RAAF	84	37.	RAAF	90
38.	RAPK	89	38.	RAPK	84
39.	RARI	85	39.	RARI	100
40.	RF	82	40.	RF	70
41.	RR	90	41.	RR	78
42.	RDS	76	42.	RDS	68
43.	RRM	90	43.	RRM	92
44.	SYP	99	44.	SYP	83

Lanjutan Tabel 4.2

45.	TM	91	45.	TM	92
46.	USR	72	46.	USR	95
47.	ZO	76	47.	ZO	80
48.	ZHR	94	48.	ZHR	90

c. Data Penilaian Akhir Semester (PAS) 1 Kelas VII C dan VII D

Penilaian akhir semester 1 pelajaran matematika kelas VII C dan VII D digunakan peneliti untuk menguji homogenitas antara dua kelas tersebut. Adapun data penelitian akhir semester 1 kelas VII C dan VII D adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Penilaian Akhir Semester (PAS) 1 Kelas VII C dan Kelas VII D

Nilai Matematika Kelas VII C			Nilai Matematika Kelas VII D		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	AMR	81	1.	AS	85
2.	AA	90	2.	AKW	85
3.	AMD	88	3.	AJS	82
4.	AFP	83	4.	AYS	79
5.	AKU	80	5.	AR	85
6.	ANAJ	79	6.	AZA	86
7.	ANA	86	7.	AFM	83
8.	APS	85	8.	AFAM	85
9.	ARH	88	9.	ANAS	87
10.	AAPR	87	10.	AAR	83
11.	CFZ	84	11.	ALJ	87
12.	DNZM	84	12.	ANR	86
13.	DNS	85	13.	ASAD	86
14.	DRNPD	89	14.	BAS	85
15.	DAM	90	15.	DSS	84
16.	EDPR	86	16.	DMIR	79
17.	EDI	86	17.	DRP	80
18.	FVSP	84	18.	FHA	86
19.	FN	89	19.	GWA	79
20.	FFP	86	20.	HNA	85
21.	GRFH	84	21.	HLM	84
22.	HFMP	88	22.	HHA	85
23.	HTAM	84	23.	ISH	85
24.	IDP	86	24.	MASAB	84
25.	MFSH	84	25.	MLD	85
26.	MLD	89	26.	MKMS	84
27.	MAS	86	27.	MFA	85

Lanjutan Tabel 4.3

28.	MFMPA	86	28.	MUU	81
29.	MFM	86	29.	MGP	87
30.	MTD	87	30.	MBS	85
31.	MBNPN	85	31.	MDFP	85
32.	MRDS	87	32.	MIAH	81
33.	MCN	85	33.	NFNS	85
34.	MF	84	34.	NRSU	85
35.	MFH	85	35.	NCM	89
36.	MMDH	84	36.	RBAP	85
37.	MYF	86	37.	RAAF	85
38.	NCF	86	38.	RAPK	87
39.	NAR	90	39.	RARI	85
40.	NM	85	40.	RF	85
41.	PAW	91	41.	RR	85
42.	RZAA	84	42.	RDS	85
43.	SSA	90	43.	RRM	85
44.	SMP	84	44.	SYP	85
45.	SASJ	86	45.	TM	87
			46.	USR	81
			47.	ZO	85
			48.	ZHR	84

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian maka selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

Analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen

Pada uji instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Uji ini dilakukan agar instrumen yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dalam pengambilan data, dan dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan angket minat belajar dan soal *posttest* kepada siswa, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli agar mengetahui angket dan soal-soal yang digunakan valid atau tidak. Peneliti membuat 25 butir pernyataan angket minat belajar siswa dan 4 soal tes uraian yang sesuai dengan kajian materi. Angket dan soal tes tersebut divalidasi oleh dua dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu Risa Fitria, M.Si. dan Mar'atus Sholihah, S.Pd.I., M.Pd. Angket minat belajar dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak digunakan dengan perbaikan.

Setelah instrumen divalidasi oleh ahli, instrumen tersebut diuji cobakan kepada siswa yang telah menerima materi garis dan sudut. Dalam penelitian ini instrumen diuji cobakan kepada siswa kelas VIII yang berjumlah 27 di MTs Negeri 2 Kota Blitar. Berikut ini data hasil uji coba *posttest*:

Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Instrumen Tes Hasil Belajar

No.	Nama	Skor Soal				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	ADBS	20	22	20	20	82
2.	ADM	15	20	20	20	75
3.	AFR	20	25	20	33	98
4.	APLH	20	25	20	35	100
5.	AAN	20	25	20	35	100
6.	CDR	10	23	15	20	68
7.	CAAPP	20	25	20	35	100
8.	DAW	20	25	20	33	98
9.	ETN	20	25	20	30	95
10.	GMIP	20	25	20	35	100
11.	HI	20	25	20	35	100
12.	HW	20	23	20	35	98
13.	KR	20	25	20	35	100
14.	KN	20	25	20	35	100
15.	MAAM	20	25	20	35	100
16.	MRA	20	20	15	27	82
17.	MFIB	15	25	20	35	95

Lanjutan Tabel 4.4

18.	MI	20	25	20	35	100
19.	MRA	20	25	15	35	95
20.	NF	20	25	20	35	100
21.	RNS	20	22	20	35	97
22.	RFDP	20	25	15	35	95
23.	RA	15	20	15	20	70
24.	SATQN	20	25	20	35	100
25.	SW	20	25	20	35	100
26.	ULS	20	25	20	35	100
27.	ZOR	15	22	15	27	79

Di atas merupakan data uji validitas hasil belajar siswa, sedangkan data uji validitas angket minat belajar terdapat pada *lampiran 15*.

Setelah diperoleh data, maka selanjutnya diuji validitas dengan menggunakan *SPSS 21.0* yang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 4.5 Hasil Output SPSS 21.0 Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	80.59	152.251	.496	.908
Butir2	81.85	146.131	.629	.905
Butir3	80.41	148.943	.482	.908
Butir4	81.07	145.687	.648	.905
Butir5	80.30	151.370	.387	.910
Butir6	80.85	145.746	.618	.905
Butir7	80.22	152.333	.563	.907
Butir8	80.85	145.670	.621	.905
Butir9	79.96	153.191	.611	.907
Butir10	80.96	148.114	.549	.907
Butir11	80.30	153.601	.426	.909
Butir12	80.89	149.333	.419	.910
Butir13	80.19	151.080	.457	.909
Butir14	80.26	151.892	.387	.910
Butir15	80.11	153.949	.416	.909
Butir16	80.78	147.179	.590	.906

Lanjutan Tabel 4.5

Butir17	79.93	153.764	.401	.909
Butir18	81.07	150.071	.416	.910
Butir19	80.07	154.917	.532	.908
Butir20	80.96	141.268	.792	.901
Butir21	80.37	154.396	.406	.909
Butir22	81.19	147.080	.517	.908
Butir23	80.37	152.704	.406	.909
Butir24	80.85	141.285	.726	.903
Butir25	80.70	151.678	.511	.908

Butir angket dikatakan valid atau tidak dapat dilihat dari kolom tiap *Corrected Item-Total Correlation* baris soal. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka soal valid. Menentukan nilai koefisien korelasi (r_{tabel}) dengan melihat pada tabel *Product Moment*, $N = 27$, $\alpha = 5\%$ uji dua pihak. Sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,381$.

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh *Corrected Item-Total Correlation* 1 – 25 > 0,381. Jadi, 25 pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan dapat disimpulkan bahwa semua butir angket valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya perhitungan uji validitas soal *posttest* hasil belajar matematika siswa yang berjumlah 4 soal uraian dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel. 4.6 Hasil *Output SPSS 21.0 Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	74.70	67.370	.678	.651
Soal2	69.63	75.858	.747	.681

Lanjutan Tabel 4.6

Soal3	74.70	78.524	.504	.735
Soal4	61.74	26.661	.785	.712

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh *Corrected Item-Total Correlation* soal ke 1 = 0,678, soal ke 2 = 0,747, soal ke 3 = 0,504, dan soal ke 4 = 0,785. Jadi dari soal 1 sampai 4 adalah $> r_{tabel}$ (0,381). Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa 4 butir soal instrument hasil belajar yang digunakan adalah valid atau layak untuk diujikan.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen angket minat dan tes hasil belajar yang telah dinyatakan valid oleh ahli dan sudah diuji cobakan kepada 27 siswa kelas VIII, kemudian diuji reliabilitasnya menggunakan *SPSS 21.0* dan diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil *Output SPSS 21.0* Uji Reliabilitas Instrumen Angket Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	25

Penentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai r_{hitung} (Cronbach's Alpha) $> r_{tabel}$ (tabel *r product moment* = 0,381).

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* = 0,911 $>$ 0,381. Sehingga dapat disimpulkan 25 butir pernyataan adalah reliabel.

Selanjutnya hasil perhitungan uji validitas instrumen soal *posttest* hasil belajar matematika siswa yang berjumlah 4 butir soal, dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Output SPSS 21.0 Uji Reliabilitas Instrumen Tes Minat

Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	4

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* = 0,751 > 0,381. Sehingga dapat disimpulkan 4 butir soal *posttest* adalah reliabel.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan sebelum pengujian hipotesis, yang terdiri atas uji homogenitas dan uji normalitas. Apabila uji prasyarat tersebut telah terpenuhi maka dapat dilanjutkan uji hipotesis. Adapun uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut homogen atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas ini adalah dengan ketentuan jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data tersebut homogen. Data yang digunakan untuk uji homogenitas ini adalah data PAS semester 1 pelajaran matematika dari kelas sampel yaitu kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol. Nilai yang digunakan dapat dilihat pada tabel 4.3 pada

subbab sebelumnya. Adapun hasil dari uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 21.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil *Output SPSS 21.0* Uji Homogenitas PAS Siswa Kelas VII C dan VII D

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.115	1	91	.294

Berdasarkan tabel 4.9, diperoleh signifikansi 0,294. Karena nilai sig. 0,294 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varian yang sama atau homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan untuk uji normalitas yaitu data nilai angket dan *posttest* siswa kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol. Salah satu cara untuk menghitung nilai normalitas data dengan menggunakan rumus *liliefors*, dengan bantuan aplikasi *SPSS 21.0*.

Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Data yang digunakan dalam uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2. Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh dari *output SPSS 21.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Output SPSS 21.0 Uji Normalitas Minat Belajar

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Eksperimen	.112	45	.194	.952	45	.059
Angket	Kontrol	.088	48	.200*	.967	48	.187

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.10 nilai probabilitas (sig.) pada kelas eksperimen 0,194 dan nilai probabilitas (sig.) pada kelas kontrol adalah 0,200. Maka nilai probabilitas (sig.) dari kedua kelas adalah lebih besar dari 0,05 sehingga, data nilai angket minat belajar siswa kelas VII C dan VII D berdistribusi normal.

Selanjutnya disajikan hasil perhitungan uji normalitas instrumen soal *posttest* hasil belajar matematika siswa kelas VII C dan VII D, sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Output SPSS 21.0 Uji Normalitas Hasil Belajar

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Tes	Eksperimen	.120	45	.100	.915	45	.003
	Kontrol	.117	48	.102	.940	48	.017

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.11 nilai probabilitas (sig.) pada kelas eksperimen 0,100 dan nilai probabilitas (sig.) pada kelas kontrol adalah 0,102. Maka nilai probabilitas (sig.) dari kedua kelas adalah lebih besar dari 0,05 sehingga, data nilai *posttest* hasil belajar siswa kelas VII C dan VII D berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat diketahui data berdistribusi homogen dan normal, sehingga data memenuhi syarat untuk dapat dianalisis dengan statistika parametric melalui uji T dua sampel bebas (*Independent Sampel T Test*) dan *Multivariate Analysis of Varian* (MANOVA).

a. Uji T-Test

Pada uji T dua sampel bebas hipotesis yang dapat dibuat untuk menjawab masalah adalah:

1) Hipotesis 1

H_0 : tidak ada pengaruh pendekatan *Resource Based Learning* terhadap minat belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.

H_1 : ada pengaruh pendekatan *Resource Based Learning* terhadap minat belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.

2) Hipotesis 2

H_0 : tidak ada pengaruh pendekatan *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.

H_1 : ada pengaruh pendekatan *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.

Adapun hasil uji *Independent Sample T Test* yang diperoleh dari *output SPSS 21.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil *Output SPSS 21.0* Uji *Independent Sample T Test* Minat Belajar Matematika Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Belajar	Equal variances assumed	.488	.486	2.477	91	.015	5.167	2.086	1.023	9.311
	Equal variances not assumed			2.474	90.034	.015	5.167	2.089	1.017	9.316

Berdasarkan tabel 4.12 pada kolom *Equal variance assumed* dan pada baris *t-test for Equality of Means* diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,015 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan *Resource Based Learning* terhadap minat belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.

Selanjutnya disajikan hasil *output SPSS 21.0* uji *independent sample t test* hasil belajar matematika siswa, sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Output SPSS 21.0 Uji Independent Sample T Test Hasil Belajar Matematika Siswa

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2.412	.124	2.462	91	.016	4.717	1.916	.910	8.523
	Equal variances not assumed			2.485	86.651	.015	4.717	1.898	.943	8.490

Berdasarkan tabel 4.13 pada kolom *Equal variance assumed* dan pada baris *t-test for Equality of Means* diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,016 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.

b. *Multivariate Analysis of Varian (MANOVA)*

Uji manova dilakukan untuk menguji banyak sampel yang melibatkan klasifikasi ganda (lebih dari satu variabel dependen). Tujuannya untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Resource Based Learning* sebagai (X_1) terhadap minat (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) secara simultan. Sebelum menggunakan uji manova harus melakukan uji syarat terlebih dahulu. Uji syarat yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Uji Generalisasi Linier Model

Uji generalisasi linier model digunakan untuk menguji apakah data tersebut memiliki matriks varian atau covarian yang sama (homogen) dilakukan terhadap minat dan hasil belajar pada ketentuan dasar pengambilan keputusan nilai sig.> 0,05. Uji generalisasi linier model dapat dilihat dari hasil uji *Box's* sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil *Output SPSS 21.0 Uji Box's Test*

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	6.380
F	2.076
df1	3
df2	1726132.426
Sig.	.101

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan dari hasil uji *Box's Test* pada tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,101. Berdasarkan pada kriteria pengujian maka nilai sig.> 0,05 yaitu 0,101 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa matriks kovarian variabel terikat memiliki varians yang sama.

2) Uji Kesamaan Kovarian

Uji kesamaan kovarian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang sama (homogen) atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka data memiliki varian yang sama (homogen). Uji kesamaan kovarian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Output SPSS 21.0 Uji Levene's Test

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	.488	1	91	.486
Hasil Belajar	2.412	1	91	.124

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai sig pada minat belajar sebesar 0,486 dan untuk hasil belajar 0,124. Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan maka nilai $\text{sig.} > 0,05$ yaitu untuk minat belajar nilai $\text{sig.} = 0,486 > 0,05$ dan untuk hasil belajar nilai $\text{sig.} = 0,124 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogen dan dapat dilanjutkan uji Manova.

3) Uji Hipotesis 3

Pada uji manova hipotesis yang dapat dibuat untuk menjawab masalah adalah:

H_0 : tidak ada pengaruh pendekatan *Resource Based Learning* terhadap minat

dan hasil belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII

MTs Negeri 2 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.

H_1 : ada pengaruh pendekatan *Resource Based Learning* terhadap minat dan hasil belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.

Selanjutnya disajikan hasil *output SPSS 21.0* uji MANOVA, sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil *Output SPSS 21.0* Uji Signifikansi Multivariat

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.993	6630.592 ^b	2.000	90.000	.000
	Wilks' Lambda	.007	6630.592 ^b	2.000	90.000	.000
	Hotelling's Trace	147.346	6630.592 ^b	2.000	90.000	.000
	Roy's Largest Root	147.346	6630.592 ^b	2.000	90.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.102	5.130 ^b	2.000	90.000	.008
	Wilks' Lambda	.898	5.130 ^b	2.000	90.000	.008
	Hotelling's Trace	.114	5.130 ^b	2.000	90.000	.008
	Roy's Largest Root	.114	5.130 ^b	2.000	90.000	.008

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

Berdasarkan tabel 4.16 di atas bahwa nilai signifikansi pada kelas untuk *pillai's trace*, *wilk's lambda*, *hotelling's trace*, dan *roy's largest root* = 0,008. Jadi, nilai signifikansi $<0,05$ atau sig. $0,008 < 0,05$. Sehingga keputusannya tolak H_0 terima H_1 . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan *Resource Based Learning* terhadap minat dan hasil belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, adapun rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	terhadap minat belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021	Nilai sig. = 0,015	Nilai sig. < 0,05	Hipotesis H ₁ diterima	Ada pengaruh pendekatan <i>Resource Based Learning</i> terhadap minat belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021
2.	Pengaruh pendekatan <i>Resource Based Learning</i> terhadap hasil belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.	Nilai sig. = 0,016	Nilai sig. < 0,05	Hipotesis H ₁ diterima	Ada pengaruh pendekatan <i>Resource Based Learning</i> terhadap hasil belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.
3	Pengaruh pendekatan <i>Resource Based Learning</i> terhadap minat dan hasil belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.	Nilai sig. = 0,008	Nilai sig. < 0,05	Hipotesis H ₁ diterima	Ada pengaruh pendekatan <i>Resource Based Learning</i> terhadap minat dan hasil belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.